

SKRIPSI

**TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA
TRADISI PASSOLO
(Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)**

Disusun dan diajukan Oleh:

ANDI DIVA SHALSABILA ODDANG

A021201122



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

**TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA
TRADISI PASSOLO
(Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan Oleh:

ANDI DIVA SHALSABILA ODDANG

A021201122



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA TRADISI PASSOLO (Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)

disusun dan diajukan oleh

**ANDI DIVA SHALSABILA ODDANG
A021201122**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan,
Makassar, 19 Januari 2024

Pembimbing Utama



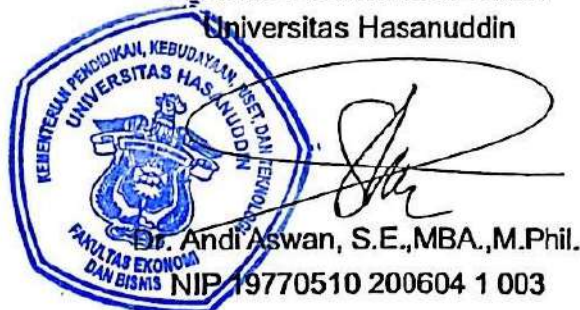
Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP 19620405 198702 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Asty Almaida, S.E., M.Si
NIP 19781008 200112 2 001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP 19770510 200604 1 003

SKRIPSI

TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA TRADISI PASSOLO (Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)

disusun dan diajukan oleh

ANDI DIVA SHALSABILA ODDANG
A021201122

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **24 Januari 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM	Ketua	1.
2.	Dr. Asty Almaida, S.E.,M.Si	Sekretaris	2.
3.	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si.	Anggota	3.
4.	Insany Fitri Nurqamar, S.E.,M.M	Anggota	4.

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.

NIP 19770510 200604 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Diva Shalsabila Oddang

Nim : A021201122

Departemen : Manajemen

Program Studi : Strata Satu S.1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

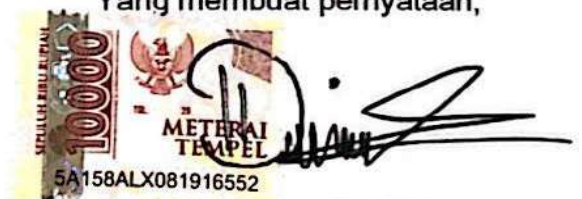
TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA TRADISI PASSOLO (Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 15 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,


5A158ALX081916552

Andi Diva Shalsabila Oddang

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA TRADISI PASSOLO (Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Penyelesaian skripsi tentunya tidak terlepas dari bantuan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada hingganya kepada:

1. Ibu Hj. Andi Saodah Pawennei S.Sos, Dan Bapak H. Andi Oddang SmHk selaku orangtua terbaik yang doanya tak pernah putus, kasih sayangnya tak pernah usai, dan tak pernah lelah dalam mendidik peneliti hingga saat ini dan selamanya.
2. Bapak Prof.Dr.Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin dan seluruh staf administrasi akademik mahasiswa UNHAS
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM,CWM,CRA,CRP selaku Dekan FEB UNHAS dan seluruh dosen serta tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap administrasi akademik mahasiswa FEB UNHAS.
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil. selaku Ketua Departemen Manajemen FEB UNHAS, dan seluruh dosen serta tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap administrasi akademik mahasiswa Manajemen FEB UNHAS.
5. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM, selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Asty Almada, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing peneliti dari awal hingga skripsi ini mampu terselesaikan.

6. Andi Anna Ulfa Oddang S.E., Andi Anny Soraya Oddang S.Gz selaku saudara yang sangat peneliti sayangi dan banggakan.
7. Icha Musywirah Hamka S.Sos., M.Si Selaku dosen pendamping Tim Passolo yang telah membantu dan menyemangati Peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan peneliti: Geng Cendol Manajemen, Nana"KKN, CTT, Tim Passolo, PIMNAS 36, Manajemen 2020, Immaj FEB-UH, dan AFM yang telah mewarnai dan saling menyemangati selama masa-masa kuliah peneliti.
9. Andi Diva Shalsabila Oddang, yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih diri karena sudah bertahan sampai dititik ini dan semoga akan terus bertahan hingga titik yang lebih jauh ke depannya.
10. Masyarakat, dan Tokoh Adat Suku Kajang selaku sampel dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut membantu kelancaran dalam proses perkuliahan peneliti, utamanya dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian semua dalam kebaikan dan kemudahan, Aamiin.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan menerima saran dan kritik untuk perbaikan lebih lanjut. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Makassar, 9 Januari 2024



Andi Diva Shalsabila Oddang

ABSTRAK

TEORI KONTRAK RELASIONAL PADA FENOMENA TRADISI PASSOLO (Studi Kasus Suku Kajang, Kabupaten Bulukumba)

RELATIONAL CONTRACT THEORY IN THE PHENOMENON OF THE PASSOLO TRADITION (Case Study Of The Kajang Tribe, Bulukumba District)

Andi Diva Shalsabila Oddang

Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM

Asty Almaida, S.E.,M.Si

Penelitian ini berfokus pada pergeseran nilai dan fungsi tradisi passolo, penentuan besaran pengembalian passolo, menganalisis sanksi, dan dampak dari tradisi passolo. Seiring waktu, tradisi Passolo mengalami pergeseran baik secara nilai maupun praktikal. Penelitian ini menganalisis tradisi passolo sebagai bentuk kredit sosial di Desa Bonto Baji dengan menggunakan teori kontrak relasional, melalui pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data-data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan model spiral analisis oleh Creswell. Hasil penelitian menunjukkan transformasi nilai passolo dari pemberian sukarela menjadi kredit sosial untuk meringankan beban penyelenggara hajatan. Implikasi transformasi nilai passolo yaitu tergerusnya prinsip hidup tallasa kamase-mase sehingga tradisi passolo kini bermotif keuntungan dan simbol prestise. Penentuan pengembalian passolo ditentukan berdasarkan hubungan kekerabatan. Passolo wajib dikembalikan sehingga masyarakat yang tidak mengembalikan akan memperoleh sanksi sosial berupa stigma negatif. Pergeseran nilai tradisi passolo membawa dampak secara sosial dan ekonomi. Dampak meliputi konflik rumah tangga karena kesulitan mengembalikan passolo sehingga masyarakat terpaksa meminjam uang dan menjual aset demi mempertahankan harga diri, serta mendorong pernikahan anak usia dini.

Kata-kata kunci: *Passolo*, Kontrak Relasional, Kredit Sosial.

ABSTRACT

RELATIONAL CONTRACT THEORY IN THE PHENOMENON OF THE PASSOLO TRADITION (Case Study Of The Kajang Tribe, Bulukumba District)

Andi Diva Shalsabila Oddang

Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM

Asty Almaida, S.E.,M.Si

This research focuses on shifts in the value and function of the passolo tradition, determining the amount of passolo returns, analyzing sanctions, and the impact of the passolo tradition. Over time, the passolo tradition has experienced shifts in both value and practice. This research analyzes the passolo tradition as a form of social credit in the village of Bonto Baji using relational contract theory through a qualitative approach with ethnographic methods. Data were collected through observation and in-depth interviews. The data was analyzed using Creswell's spiral analysis model. The findings show that the value of passolo changed from voluntary giving to social credit to reduce the burden of organizing the celebration. The implication of the transformation of passolo value is the erosion of the tallasa kamase-mase principle of life, so that the passolo tradition is now motivated by profit and a symbol of prestige. The return of passolo is usually determined by kinship relationships. Passolo must be returned, and there are social sanctions in the form of negative stigma for those who do not. The shift in the traditional value of passolo has had social and economic consequences. Impacts include household conflict due to difficulties in returning passolo, forcing people to borrow money and sell assets to maintain self-esteem, and encouraging early child marriage.

Keywords: passolo, relational contract, social credit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRACT.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.3 Kegunaan Kebijakan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	7
2.1.2 Tradisi Passolo	8
2.1.3 Gambaran Umum Desa Bonto Baji.....	9
2.2 Tinjauan Empirik	10
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	13
BAB IV METODE Riset	15
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	15
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
4.3 Jenis dan Sumber Data	15
4.3.1 Jenis Data.....	15
4.3.2 Sumber Data.....	16

4.4	Teknik Pengumpulan Data.....	16
4.4.1	Observasi Partisipasi.....	16
4.5	Teknik Analisis Data	17
4.6	Pengecekan Validitas Temuan.....	17
4.7	Tahapan Penelitian	17
BAB V HASIL DAN POTENSI KHUSUS PENELITIAN.....		18
5.1	Hasil Penelitian	18
5.1.1	Bentuk Kontrak Relasional Pada Tradisi Passolo.....	18
5.1.2	Pergeseran Nilai dan Fungsi Tradisi <i>Passolo</i>	20
5.1.3	Penentuan Besaran Pengembalian <i>Passolo</i>	24
5.1.4.2	Dampak Negatif.....	24
5.2	Potensi Khusus	30
BAB VI PENUTUP.....		31
6.1	Kesimpulan	31
6.2	Saran	31
6.3	Keterbatasan Penelitian	32
DAFTAR PUSTAKA		32

DAFTAR GAMBAR

(Gambar Lampiran 1 Surat Izin dari Universitas Hasanuddin)	57
(Gambar Lampiran 2 Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan)	57
(Gambar Lampiran 3 Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bulukumba)	58
(Gambar Lampiran 4 Bukti Submit Artikel Ilmiah)	58
(Gambar Lampiran 5 Bukti Draft Policy Brief)	59
(Gambar Lampiran 6 Bukti Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Policy Brief) ...	60
(Gambar Lampiran 7 Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) Policy Brief) ...	60

DAFTAR TABEL

(Tabel Lampiran 1 1.2 Bentuk Pergeseran Tradisi Passolo)	35
(Tabel Lampiran 2Daftar Nama Informan Riset).....	36
(Tabel Lampiran 3 1.2.3 Pedoman Wawancara)	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi ialah bentuk penguatan hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam atau hubungan manusia dengan leluhur. Selain sebagai penguat hubungan, tradisi juga menetralkan segala bentuk perbedaan pemikiran oleh setiap masyarakat (Widyastuti, 2011). Tradisi lahir dari kebiasaan masyarakat melalui proses pemenuhan kebutuhan hidup, tingkah laku, pola hidup, kekerabatan, stratafikasi sosial dan sebagainya (Koentjaraningrat, 2016). Masyarakat tidak mengenal ucapan terima kasih secara verbal. Mereka berterima kasih dengan membalas budi seperti membalas pemberian barang dan jasa.

Tradisi *ngamplop* dapat ditemukan pada berbagai budaya di Indonesia (Defriansyah dkk., 2014). Pada masyarakat Sulawesi Selatan khususnya Suku Kajang tradisi ini dikenal dengan istilah pemberian *passolo*. *Passolo* merupakan tradisi pemberian hadiah berupa uang atau barang secara sukarela dengan tujuan untuk meringankan beban penyelenggara hajatan dan membentuk rasa solidaritas dengan unsur tolong-menolong (Aryhani, 2020). Pemberian *passolo* adalah hadiah untuk menjalin hubungan sosial, sehingga menerimanya bisa dimaknai sebagai penerimaan ikatan sosial dan membalasnya menunjukkan integritas sosial (Mauss, 1925).

Fenomena tradisi *passolo* terindikasi mengalami perubahan nilai di masyarakat. Perubahan nilai ini memiliki keterkaitan dengan praktik kontrak relasional. Kontrak relasional dipahami sebagai hubungan sosial jangka panjang yang melibatkan faktor sosio-emosional seperti kepercayaan, keamanan dan loyalitas yang bersifat resiprositas (Nugroho, 2012; Ramadhana, 2021). Dengan kata lain, tradisi *passolo* berpotensi tidak lagi didasari oleh nilai keikhlasan dan sukarela melainkan sebagai investasi yang berorientasi ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara pra-riset di Desa Bonto Baji menemukan bahwa saat ini, sebagian besar hajatan terdapat tradisi pemberian *passolo*. Temuan ini mengafirmasi hasil riset Sanjati (2017) bahwa praktik *passolo* telah lazim ditemukan dalam hampir seluruh hajatan, bahkan telah berubah menjadi kewajiban dalam masyarakat. Keharusan tersebut membebani sebagian masyarakat sehingga terdapat kasus dimana masyarakat harus melakukan tawar menawar secara tertutup agar dapat menunda pembayaran *passolo*. Hasil pra-riset juga menemukan bahwa besaran nominal *passolo* yang harus ditanggung oleh penyelenggara hajatan mencapai Rp500.000.000. Kondisi ini menimbulkan berbagai resiko konflik sosial dalam masyarakat. Selain itu, *passolo* terindikasi dijadikan sebagai alternatif untuk menghasilkan uang secara cepat. Fungsi pelaksanaan hajatan kemudian mengalami pergeseran menjadi lebih berorientasi kepada uang. Kepala Desa Bonto Baji, Muhammad Nasir Halang menjelaskan bahwa pelaksanaan hajatan banyak dilakukan dibulan tertentu seperti setelah lebaran serta musim panen diawal dan diakhir tahun. Jumlah pelaksanaan hajatan pada bulan tertentu ini terjadi 10 – 15 hajatan selama 1 bulan. Tingginya intensitas pelaksanaan acara membuat masyarakat kerap mengeluh dan terbebani dengan banyaknya hajatan yang dilaksanakan diwaktu bersamaan sehingga mereka harus mencari jalan keluar untuk memenuhi

passolo agar terhindar dari sanksi sosial. Keterbatasan uang yang dimiliki memaksa masyarakat untuk berhutang, menggadaikan atau menjual harta benda demi terlibat dalam kegiatan resiprositas ini (Syukur, 2020).

Beberapa riset terdahulu mengemukakan terkait dengan *passolo* sebagai bentuk tolong-menolong didalam masyarakat (Sanjati, 2017; Ramadhana, 2021). Namun, riset terdahulu belum menelisik kondisi kekinian terkait sanksi dan dampak tradisi memberi *passolo* secara mendalam. Sehingga, kebaruandari riset ini adalah mengungkapkan lebih rinci tentang bagaimana tradisi *passolo* berdampak pada pola-pola hidup masyarakat suku kajang secara holistik hingga terlihat relevansi yang signifikan antara tradisi ini dengan berbagai masalah pada aspek lainnya seperti kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari uraian permasalahan *passolo* yang semakin tidak terkontrol tentu lebih mudah menimbulkan masalah baru seperti disintegrasi sosial, masyarakat akan semakin tertekan, tergerusnya nilai tradisi dan akan menghambat program *Sustainable Development Goals* Desa 2030 pada tujuan kesepuluh yaitu desa tanpa kesenjangan. Berangkat dari masalah tersebut memantik peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan judul “Teori Kontrak Relasional Pada Fenomena Tradisi Passolo (Studi Kasus SukuKajang, Kabupaten Bulukumba)”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk teori kontrak relasional pada tradisi *passolo*?
2. Bagaimana tradisi *passolo* mengalami pergeseran nilai dan fungsi?
3. Bagaimana masyarakat melakukan penilaian terhadap pengembalian pemberian *passolo*?
4. Bagaimana dampak tradisi *passolo* yang nominalnya semakin tinggi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bonto Baji?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui lebih dalam teori kontrak relasional pada tradisi *passolo*.
2. Mengetahui tradisi *passolo* mengalami pergeseran nilai dan fungsi.
3. Mengetahui cara masyarakat melakukan penilaian terhadap pengembalian pemberian *passolo*.
4. Mengetahui dampak tradisi *passolo* yang nominalnya semakin tinggi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bonto Baji.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai teori kontrak relasional pada tradisi *passolo*. Menyadarkan kembali masyarakat terkait pergeseran nilai-nilai dan fungsi tradisi *passolo* dari kondisi idealnya dan sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah setempat dan tokoh adat terkait regulasi untuk mengontrol peningkatan nominal *passolo* yang tidak terkendali pada masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Masyarakat dan Pemerintah:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat Suku Kajang terkait dampak pergeseran nilai dan fungsi tradisi *passolo*.
2. Sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah dan tokoh adat terkait regulasi yang tepat untuk mengontrol tradisi *passolo* yang semakin menekan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Kebijakan ini sebagai sumber referensi terbaru untuk pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai teori kontrak relasional khususnya yang berkaitan dengan tradisi *passolo*.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori - teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian ini dan melakukan analisis terhadap masalah pokok yang telah dikemukakan.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

Bab ini menyajikan kerangka konseptual yang merupakan arah dan fokus penelitian secara efektif yang didasarkan pada hasil kajian teoritik, konsep dan hasil penelitian terdahulu tahapan penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian dan hubungan antar variabel yang diteliti serta hasil penelitian yang diharapkan dalam riset yang dijelaskan secara ringkas dalam skema kerangka.

BAB IV METODE PENELITIAN.

Bab ini terdiri dari jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu, jenis dan sumber data, teknik analisis data, validitas data dan rancangan jadwal penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Teori Kontrak Relasional (*Relational Contract*)

Kontrak relasional yaitu perjanjian hubungan pada masa silam, saat ini dan masa depan yang bersifat jangka panjang, sehingga masa berakhirnya kontrak hubungan tidak dapat ditentukan. Kontrak ini melibatkan faktor sosio-emosional yaitu kepercayaan, keamanan, dan loyalitas. Sehingga, setiap pihak mengharapkan hubungan timbal balik (*reciprocal*). Kontrak relasional tidak terbatas waktu, membentuk hubungan secara terus-menerus antara berbagai pihak serta melibatkan pertukaran uang dan *non-monetary* seperti loyalitas, dukungan dan *reward*. Secara sederhana teori kontrak relasional adalah pertukaran timbal balik antar individu dan kelompok (Macneil dalam Nugroho, 2012; Sulistiobudi, 2017; Andayani dkk., 2022). Sistem sosial masyarakat senantiasa ditandai adanya interaksi sosial seperti sikap tolong-menolong diberbagai daur kehidupan. Salah satu bentuk proses interaksi yaitu adanya tindakan memberi dan menerima. Proses tersebut tidak sampai disitu saja tetapi kewajiban untuk mengembalikan pemberian yang telah diterima (Masithoh dan Kartono, 2013)

Konsep kontrak relasional sejalan dengan daur kehidupan masyarakat Desa Bonto Baji untuk saling memberikan dukungan dalam bentuk sumbangan baik berupa barang ataupun uang. *Passolo* sebagai bentuk resiprositas menjadi perekat hubungan sosial pada masyarakat sama dengan tradisi nyumbang pada

masyarakat Jawa yang berfungsi menjaga solidaritas dan perasaan moral dalam masyarakat (Pramudian,2018). Resiprokal dalam tradisi *passolo* sejalan dengan konsep kontrak relasional bahwa tidak ada pemberian yang dilakukan secara cuma- cuma karena pemberian selalu diikuti dengan imbalan. Kegiatan resiprositas inilah yang membuat komunitas hidup sebagai sebuah komunitas (Marzali, 2012). Proses pemberian yang dilakukan kepada orang lain mengharuskan penerima untuk mengembalikan pemberian dengan nominal setara atau lebih sehingga tercipta cerminan persaingan kedudukan dan kehormatan dari kedua belah pihak.

2.1.2 Tradisi Passolo

Passolo merupakan pemberian sumbangan berupa barang atau uang yang diberikan kepada pemilik hajatan untuk meringankan beban penyelenggara hajatan serta mempererat kembali hubungan solidaritas (Aryhani, 2020). Proses pertukaran *passolo* menjadi salah satu faktor

utama yang mengikat individu. Perilaku ini ternyata mendatangkan pengaruh positif seperti menumbuhkan rasa solidaritas antar masyarakat, menciptakan kerukunan dan hubungan antar sesama masyarakat. Dari pandangan ekonomi *passolo* sebagai prinsip resiprositas dapat meringankan beban pemilik acara, khususnya masyarakat yang berada pada tingkatan perekonomian menengah kebawah (Marzali, 2012).

Namun seiring perkembangan zaman, *passolo* yang dulunya bersifat hibah, saat ini menunjukkan bahwa pemberian *passolo* adalah hutang yang harus dikembalikan di kemudian hari (Afandi, 2022). Sudah menjadi keharusan bagi seseorang untuk membalas pemberian *passolo* yang telah diterima agar

tidak menjadi topik pembicaraan bagi masyarakat. Misalnya pemberi membawa lima ratus ribu maka penerimaharus mengembalikan satu juta rupiah dikemudian hari. Proses tersebut terjadi secara terus menerus dari waktu ke waktu dan generasi ke generasi (Syukur, 2020). *Passolo* yang diberikan ke pemilik hajatan akan dicatat jumlah pemberiannya (Ramadhana, 2021). Hal itu dilakukan agar memudahkan si penerima *passolo* ketika ingin mengembalikan *passolo* orang lain (Afdaliah dkk., 2023).

2.1.3 Gambaran Umum Desa Bonto Baji

Desa Bonto Baji merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Yang dahulunya termasuk dalam wilayah Desa Tambangan, Kecamatan Kajang yang dimekarkan menjadi tiga desa. Desa Bonto Baji mempunyai luas wilayah 8,5 Km dengan jumlah penduduk 2.233 jiwa. Desa Bonto Baji masih kental dengan ritual-ritual kebudayaan untuk menghormati leluhurnya walaupun kondisi Desa Bonto Baji sudah tersentuh dengan modernisasi. Mata pencaharian masyarakat Desa Bonto Baji sebagian berprofesi sebagai petani/pekebun, wiraswasta, pegawai negeri sipil, dan lainnya.

2.2 Tinjauan Empirik

1. - Penelitian dan Tahun:

Muhammad Ichwan, Ulfa Reskiani, Ayu Lestari Indah, Andi Nurul Ainun Fitri, dan Makmur Eka Merdekawati Djafar (2021)

- Objek Penelitian:

Adat *Ammatoa*, Suku Kajang

- Variabel Metode Analisis:

Pendekatan kualitatif menggunakan metode etnografi

- Hasil:

Pasang ri Kajang memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam menjaga dan melestarikan hutan yang ada di kawasan Suku Kajang. Selain itu juga, peranan orang tua dalam menumbuhkan karakter konservasi dalam lingkungan keluarganya juga merupakan elemen yang sangat penting dikarenakan salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat hukum adat agar karakter konservasi dan karakter cinta terhadap lingkungan tetap terjaga dengan baik adalah dengan mengajarkan Pasang kepada anak-anaknya sedari dini

2. - Penelitian dan Tahun:

Devia Aryhani.(2020)

- Objek Penelitian:

Doi Passolo

- Variabel Metode Analisis:

Analisis deskriptif kualitatif. Dan Pendekatan teologis normatif, Pendekatan sosiologis, Pendekatan filosofis, dan Pendekatan antropologi

- Hasil:

Masyarakat Kel. Tanete menjelaskan beberapa nilai filosofis yang terkandung dalam doi passolo dalam wali perkawinan, yaitu pertama, tolong menolong, karena dapat digunakan untuk membeli perabotan rumah tangga, tambahan modal usaha, bahkan dapat digunakan untuk membayar utang. Kedua, silaturahmi karena dapat bertemu dan berkumpul dengan keluarga dekat atau jauh sekalipun. Ketiga, mempererat persaudaraan dan hubungan sosial masyarakat karena mengumpulkan masyarakat dan adanya interaksi yang terjalin dengan baik dalam masyarakat tentu akan meningkatkan rasa persaudaraan.

3. - Penelitian dan Tahun:

Rezki Ashriyana S.(2017)

- Objek Penelitian:

Psychological Contract

- Variabel Metode Analisis:

Analisis Deskriptif Kualitatif

- Hasil:

Untuk mengkaji mengenai psychological contract dalam setting perguruan tinggi atas persepsi mahasiswa, maka dapat menginduk pada banyak penelitian psychological contract di industri (Koskina, 2013; Spies et al, 2010) sehingga memperoleh kerangka psychological contract pada mahasiswa.

Berdasarkan itu, maka persepsi mahasiswa atas kewajiban institusi pendidikan dapat dilihat dari dua dimensi besar yaitu transactional (promissory) yang melibatkan komponen fasilitas, jumlah waktu kuliah yang sesuai, panduan belajar yang lengkap dan relational (nonpromissory)

seperti komponen pengembangan mahasiswa, keprofesian, kemampuan dosen dalam mengajar, relasi yang kondusif antara mahasiswa dengan dosen.

4. - Penelitian dan Tahun:

Sri Andayani, Tutut Chusniyah, Farah Farida Tantiani, dan Nur Eva. (2022)

- Objek Penelitian:

Kontrak Psikologis

- Variabel Metode Analisis:

Metode penelitian kualitatif deskriptif

- Hasil:

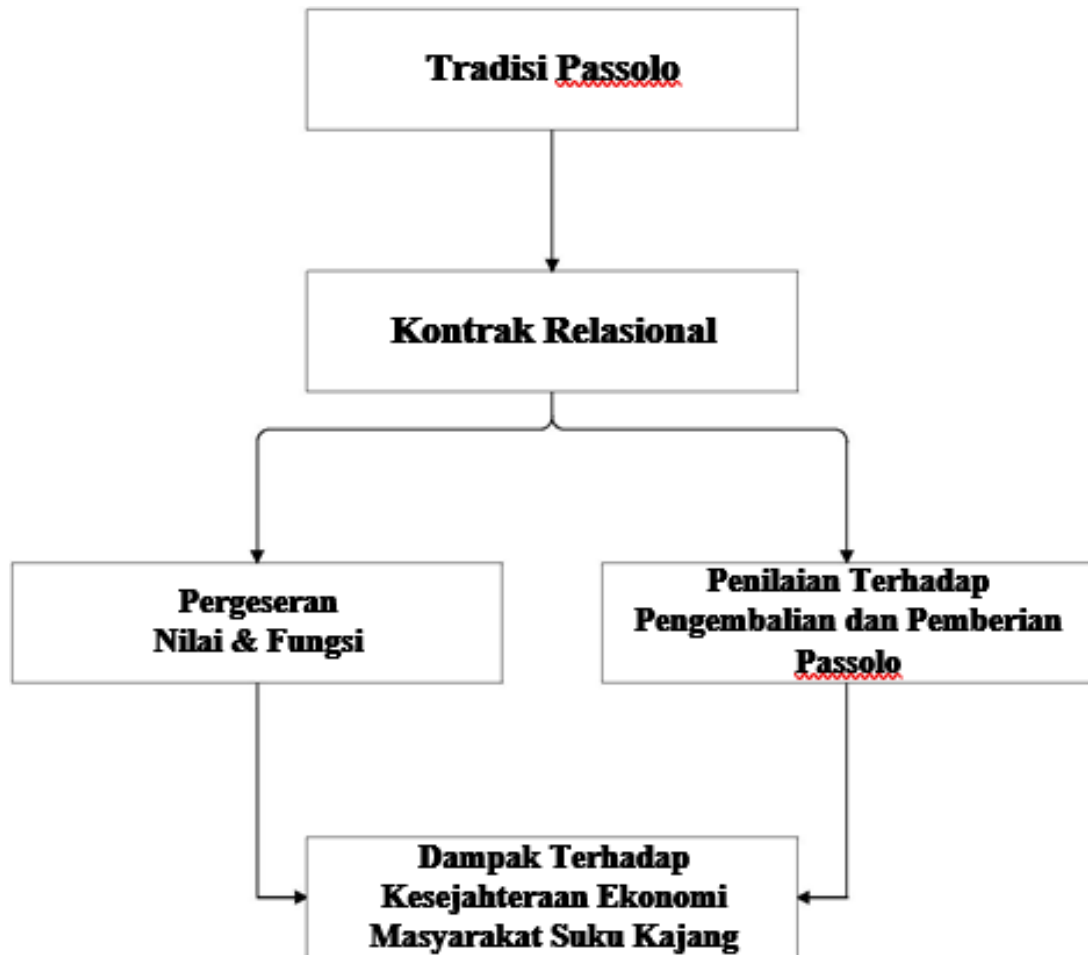
Secara rasional harapan yang diterima satu pihak merupakan suatu hak, sedangkan yang diharapkan diberikan kepada pihak lain merupakan suatu kewajiban. Maka hak karyawan merupakan kewajiban Perusahaan, dan sebaliknya hak perusahaan merupakan kewajiban karyawan. Hal ini diperkuat oleh Conway dan Brinner (2005) yang mengatakan bahwa kontrak psikologis mengandung hak dan kewajiban masing-masing pihak.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

Tradisi ialah suatu kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan terus-menerus oleh masyarakat setempat. Tradisi nyamplop banyak ditemukan diberbagai budaya di Indonesia. Pada masyarakat Sulawesi Selatan khususnya suku kajang tradisi ini di kenal dengan istilah Passolo. Tradisi passolo merupakan tradisi memberi hadiah berupa uang atau barang secara sukarela dengan tujuan untuk meringankan beban penyelenggaraan hajatan dan membentuk rasa solidaritas dengan usur tolong menolong antar masyarakat. Tradisi passolo mengalami perubahan nilai dan fungsi yang awalnya passolo didasari oleh nilai keikhlasan dan sukarela, kemudian mengalami perubahan menjadi investasi yang berorientasi ekonomi. Keharusan tersebut membebani sebagian masyarakat sehingga terdapat kasus dimana masyarakat harus melakukan tawar menawar secara tertutup agar dapat menunda pembayaran passolo.

Selain itu, passolo terindikasi dijadikan sebagai alternatif untuk menghasilkan uang secara cepat. Fungsi pelaksanaan hajatan kemudian mengalami pergeseran menjadi lebih berorientasi kepada uang. Kemudian untuk pengembalian passolo tidak di atur dalam aturan tertulis. Terdapat banyak dampakyang terjadi akibat passolo salah satunya dampak ekonomi masyarakat, yaitu sebagian masyarakat meminjam uang untuk kewajiban passolo. Kontrak relasional yaitu perjanjian hubungan pada masa silam, saat ini dan masa depan yang bersifat jangka panjang, sehingga masa berakhirnya kontrak hubungan tidak dapat ditentukan. Kontrak ini melibatkan faktor sosio-emosional yaitu kepercayaan,

keamanan, dan loyalitas. Sehingga, setiap pihak mengharapkan hubungan timbal balik (reciprocal).



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual